



telah dilakukan suatu pemeriksaan terhadap hasil isolasi minyak atsiri dari tumbuhan Leucas lavandulaefolia J.E. Smith atau "leng-lengan" (Jawa) yang diperoleh dengan penyulingan uap air, dimana pemeriksaan yang dilakukan adalah pemeriksaan tentang sifat fisika dan kimia.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui komponen penyusun minyak atsiri secara kualitatif sebagai penelitian pendahuluan, dengan metode kromatografi lapis tipis dilanjutkan kromatografi cairan gas serta pemeriksaan dengan spektrofotometer infra merah dan spektroskopi massa.

Hasil yang diperoleh mempunyai rendemen minyak atsiri sebesar 0,029% dari bahan basah, minyak berwarna kuning bening, mempunyai indeks bias  $1,5022 \pm 0,00046$  dan mempunyai pemutaran bidang polarisasi sebesar  $2,05 \pm 0,599$  derajat ke kiri.

Penelitian kromatografi lapis tipis menunjukkan delapan komponen penyusun minyak atsiri sedangkan dengan kromatografi cairan gas diperoleh empat puluh sembilan komponen penyusun. Salah satu komponen penyusun minyak atsiri setelah dilakukan kromatografi lapis tipis dan dilakukan preparasi maka mempunyai harga  $R_f$  0,58; harga tersebut mendekati harga  $R_f$  senyawa standar sitronelol, juga diperjelas dengan kromatografi cairan gas dengan waktu retensi 1,7 menit serta menaikkan puncak antara cuplikan preparatip dan pembanding, berbobot molekul 156, mempunyai gugus-gugus fungsi hidroksil (OH), metil alifatik ( $CH_3$ ) serta gugus alkena ( $C=C$ ), maka komponen tersebut adalah sitronelol.